

## PENGARUH SIKAP SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Joni Wilson Sitopu<sup>1</sup>, Ika Rosenta Purba<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Simalungun Pematangsiantar, Indonesia.  
Email: jwsitopu@gmail.com

### ABSTRACT

*The problem in this study is that students' attitudes towards learning mathematics outcomes are still low, it can be seen that students' attitudes are bored when learning takes place and there are still many complaints from students to learn mathematics. The purpose of this study was to determine the effect of student attitudes on mathematics learning outcomes for students at SD Negeri 091301 Panombeian Panei District Simalungun Regency Academic Year 2021/2022. This type of research is descriptive quantitative with the conclusion through statistical analysis. The population and samples in this study were all fifth grade students of SD Negeri 091301 Panombeian Panei District Simalungun Regency Academic Year 2021/2022. Data obtained through questionnaires and documentation. The previous questionnaire was tested for data normality and was tested for linearity. The data analysis technique used is simple linear regression analysis, t test, R2 test, F test. The conclusion is the value of Sig. (2-tailed) = 0.005 less than 0.05 (5%). This means that Ho is rejected and Ha is accepted. In conclusion, student attitudes have a significant effect on mathematics learning outcomes for students at SD Negeri 091301 Panombeian Panei District Simalungun Regency Academic Year 2021/2022. The coefficient of determination obtained is 0.311. Based on the results of simple linear regression test  $Y = 96,777 - 0.276 X$ .*

**Keywords:** *Influence, Attitudes, Learning Outcomes, Mathematics.*

### ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah sikap siswa terhadap hasil belajar matematika masih rendah, hal ini terlihat sikap siswa mengalami kebosanan ketika pembelajaran berlangsung dan masih banyak keluhan dari siswa untuk belajar matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 091301 Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091301 Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022. Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya di uji normalitas data serta di uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji t, uji R2, uji F. Kesimpulannya adalah nilai Sig. (2-tailed) = 0,005 lebih kecil dari 0,05 (5%). Ini artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya sikap siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 091301 Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,311. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana  $Y = 96.777 - 0.276 X$ .

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Sikap, Hasil Belajar, Matematika.*

### PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 (Depdiknas, 2006) tentang Standar isi pelajaran matematika menyatakan bahwa tujuan nomor 5 pelajaran matematika disekolah agar para siswa “memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika”. peraturan tersebut dimaksudkan untuk membantu guru agar dapat menjelaskan pentingnya para siswa memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika, dan

menjelaskan usaha-usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan sikap menghargai kegunaan matematika terhadap hasil belajar matematika.

Menurut Sudjana (2008:80) sikap juga dapat diartikan reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang datang kepada dirinya. Menurut Purwanto (2010:141) sikap ialah faktor perasaan atau emosi, dan faktor kedua reaksi atau respon, atau kecenderungan untuk bereaksi. Menurut Hamalik (2010:48) sikap merupakan hubungan antara masalah senang dan tidak senang terhadap orang atau objek tertentu dalam situasi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sedang menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2006:239) sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

Sebagai hasil survey awal yang telah dilakukan di SD Negeri 091301 Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022, pengajaran di SD Negeri 091301 tersebut disesuaikan dengan kurikulum hanya terbatas pada fakta, konsep dan teori saja. Mata pelajaran matematika adalah salah satu ilmu dasar semua jenjang pendidikan, harus memiliki hasil belajar dan sikap, sehingga arti pembelajaran matematika adalah pemberian kesempatan yang sebesar-besarnya kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang berarti siswa harus diarahkan agar dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungan belajarnya dengan memberi kesempatan kepada siswa membangun pengetahuannya sendiri baik secara individu maupun secara kerjasama dengan teman dalam kelompok belajar melalui kegiatan nyata dengan bimbingan guru untuk mengarahkan siswa.

Selain itu sikap positif siswa terhadap hasil belajar pun masih rendah, hal ini dibuktikan dengan tidak sedikit siswa yang terlihat mengalami kebosanan ketika pembelajaran berlangsung dan masih banyak keluhan dari siswa mengenai rendahnya kemampuan, khususnya penerapan dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata. Hal ini jelas sangat berakibat buruk bagi perkembangan pendidikan ke depan. Oleh karena itu, perubahan metode pembelajaran tematik yang menyenangkan harus menjadi prioritas utama. Hasil empiris di atas jelas merupakan suatu permasalahan yang merupakan faktor penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran SD sesuai yang diamanatkan dalam perundang-undangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dua variabel. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti hubungan satu variabel bebas berupa sikap siswa, dengan satu variabel terikat, yaitu hasil belajar matematika siswa. Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah Probability Random Sampling artinya teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Syarat yang harus dipenuhi, anggota populasi itu diasumsikan memiliki sifat homogen. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 091301 Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 24 orang. Sementara itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi sebanyak 24 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2000) :”Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai uji,

diantaranya, uji validitas. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium atau sebuah ukuran, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil instrumen tersebut dengan kriterium. Uji asumsi klasik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear atau tidak.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji regresi linear sederhana berbantuan program komputer SPSS versi 21.0. for windows, diketahui hasilnya, sebagai berikut:

**Tabel 1. Output Pertama Perhitungan Regresi Linear Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.450	1	54.450	9.909	0.005 <sup>b</sup>
	Residual	120.884	22	5.495		
	Total	175.333	23			

a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Penelitian (data diolah), 2021

Berdasarkan tabel didapat bahwa nilai regresi linear sederhana sebesar 9.909 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.005<sup>b</sup>. Nilai Sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Ini artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya sikap siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 091301 Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022. Dari hasil perhitungan regresi linear bisa dirumuskan persamaan regresi sikap siswa (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y). Berikut tabelnya:

**Tabel 2. Output Kedua Persamaan Regresi Linear (X) terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1	(Constant)	96.777	6.987		13.851	0.000			
	X	-0.276	0.088	-0.557	-3.148	0.005	0.557	0.557	0.557

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Penelitian (data diolah), 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas, persamaan regresi linier sederhana (bukan standar) sebagai berikut :  $Y = 96.777 - 0.276 X$ .

Persamaan ini menunjukkan harga 96.777 artinya konstanta (a). Maksudnya jika tidak ada penambahan sikap siswa maka hasil belajar matematika hanya sebesar 96.777. Sementara itu, harga 0.276 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan arti jika ada penambahan 1 angka untuk sikap siswa maka peningkatan hasil belajar matematika naik sebesar 0.276. Kemudian, untuk mencari besarnya pengaruh sikap siswa (X) terhadap hasil belajar matematika diketahui dari nilai koefisien determinasi.

**Tabel 3. Output Ketiga Regresi Linear Sederhana Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.557 <sup>a</sup>	0.311	0.279	2.34408	.311	9.909	1	22	.005	1.696

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Penelitian (data diolah), 2021

Berdasarkan table 3 di atas, diketahui nilai koefisien determinasinya atau R Square sebesar 0.311 (31,1 %). Ini artinya besar pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar matematika hanya sebesar 31,1 % dan sisanya sebesar 69,9 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dukungan terhadap hipotesis penelitian dari variabel X (sikap siswa) terdapat pengaruh yang signifikan dengan variabel Y (hasil belajar matematika). Hasil pengujian hipotesis analisis regresi bahwa nilai regresi linear sederhana sebesar 9.909 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,005. Nilai Sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Ini artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya sikap siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 091301 Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022. Kemudian, untuk mencari besarnya pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar matematika diketahui dari nilai koefisien determinasi. nilai koefisien determinasinya atau R Square sebesar 0,311 (31,1 %). Ini artinya besar pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar matematika hanya sebesar 31,1 % dan sisanya sebesar 69,9 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji regresi linear sederhana berbantuan program komputer SPSS versi 21.0. for windows, diketahui hasilnya, sebagai berikut : jika tidak ada penambahan sikap siswa maka hasil belajar matematika hanya sebesar 96.77. Sementara itu, harga 0.276 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan arti jika ada penambahan 1 angka untuk sikap siswa maka peningkatan hasil belajar matematika naik sebesar 0.276.

## PENUTUP

Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis, dimana nilai regresi linear sederhana sebesar 9.909 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,005. Hasil kesimpulan di atas, lebih diperkuat dari persentase perhitungan koefisien

determinasi atau R Square. Dimana koefisien determinasi nilai sebesar 0,311(31,1 %). Ini artinya besar pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar matematika hanya sebesar 31,1 % dan sisanya sebesar 69,9 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji regresi linear sederhana hasilnya, sebagai berikut :  $Y = 96.777 - 0.276 X$ . Artinya jika tidak ada penambahan sikap siswa maka hasil belajar matematika hanya sebesar 96.77. Sementara itu, harga 0.276 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan arti jika ada penambahan 1 angka untuk sikap siswa maka peningkatan hasil belajar matematika naik sebesar 0.276. Saran Untuk pihak sekolah dan lembaga pendidikan bahwa hasil belajar matematika merupakan faktor utama yang turut menentukan keberhasilan Instansi yang dipengaruhi oleh adanya sikap belajar siswa. Untuk itu perlu diupayakan dapat mendorong tetap terjaganya kondisi yang ada saat ini, agar tetap bertahan dan bahkan lebih ditingkatkan agar visi dan misi benar-benar dapat diwujudkan dan Bagi instansi diharapkan adanya evaluasi keberlanjutan tentang sikap belajar siswa, dimana dalam mengimplementasikan sikap belajar siswa diperlukan adanya komitmen dan upaya serius dari pihak manajemen sehingga sistem ini dapat memberikan kemajuan pada instansi dan kepercayaan masyarakat dan khususnya siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fontana. (2007). *Pembaharuan Dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemdikbud. (2013). *Penerapan kurikulum 2013*. Jakarta: kemdikbud.
- Purwanto, Ngalmim. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Singgih. (2004). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saylor. (2007). *Pembaharuan Dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sitopu, Joni Wilson, (2020). *Pengaruh sikap mahasiswa dalam pembelajaran terhadap kemampuan komunikasi matematika dasar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2019/2020*. Edisi 8, E-ISSN 2302-6553, Metabio, 2020 - neliti.com.
- Sitopu, Joni Wilson, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Medan : Yayasan Kita Menulis. ISBN : 978-623-342-228-4.
- Sitopu, Joni Wilson. (2021). *Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Aplikasi SPSS*. Medan : Dedikasi Sains dan Teknologi (DST) Edisi 2.
- Sudjana, Nana. (2008). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yusuf, dan Nurihsan. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.